

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Dra. Sumarsih, M.Pd



Disusun Oleh :

PUNGKY SAMSUSILOWATI

12803244066

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Pungky Samsusilowati
NIM : 12803244066
Fakultas/prodi : FE/Pendidikan Akuntansi
Lokasi : SMK PIRI 3 Yogyakarta


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus Sampai tanggal 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing


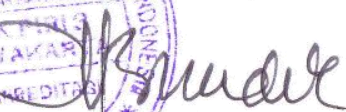
Guru Pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd
NIP. 195208181978032001


Drs. Yava Suryana
NIP. 19610814 199003 1 003

Mengetahui,

Koordinator PPL


Kepala SMK Piri 3 Yogyakarta

Drs. Afifin Budiharjo
NIP. 19600426 199003 1 004


Winarno, S. Pd.
NIP 19650424 199003 1012

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMK 3 PIRI Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Akuntansi yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Bapak Drs. Arifin Budiharjo selaku Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL. .
5. Bapak Winarno, S. Pd., selaku Koordinator PPL SMK Piri 3 Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama menjalankan proses PPL.
6. Ibu Dra Siti Chotimah bapak Drs Wisnu Riyanto, Bapak Drs Yaya Suryana, dan bapak Drs Arifin Budiharjo. selaku guru jurusan Akuntansi SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta
7. Seluruh guru dan karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMK PIRI 3 Yogyakarta .
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.
10. Rekan-rekan tim PPL UNY 2015 di SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,



Pungky Samsusilowati

NIM 12803244066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
1. Persiapan Kegiatan PPL	15
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	16
3. Pembuatan RPP	17
4. Pembuatan Materi Pembelajaran	17
B. Pelaksanaan Program PPL	17
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	17
2. Metode.....	18
3. Media Pembelajaran.....	18
4. Evaluasi Pembelajaran	19
5. Keterampilan Mengajar Lainnya	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya	20
2. Faktor Pendukung	20
3. Hambatan dan Solusi	21
4. Refleksi Kegiatan PPL	22
BAB III. PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29
A. Matrik PPL Individu	
B. Catatan Mingguan	
C. Laporan Rekap Dana	
D. Silabus	
E. RPP	
F. Agenda Mengajar	
G. Daftar Presensi Siswa	
H. Daftar Nilai Siswa	
I. Administrasi Guru	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN LOKASI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Oleh :

Pungky Samsusilowati

12803244066

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikuasainya, ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional. Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK Piri 3 Yogyakarta, praktikan mengajarkan mata pelajaran Akuntansi Persediaan Barang Dagang kelas XI AK Semester Gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media yang dapat memperlancar kegiatan belajar-mengajar, pembuatan RPP dan dokumen administrasi guru lainnya.

Pelaksanaan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 4 kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah Prosedur pengelolaan kartu persediaan, Kartu Persediaan, Saldo Awal Persediaan, Penerimaan Persediaan, Pengeluaran Persediaan, Metode Pencatatan Persediaan untuk kelas XI Ak dengan menerapkan kurikulum KTSP.

Hasil program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya KBM. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata Kunci: PPL, SMK Piri 3 Yogyakarta, Prosedur pengelolaan kartu persediaan, Kartu Persediaan, Saldo Awal Persediaan, Penerimaan Persediaan, Pengeluaran Persediaan, Metode Pencatatan Persediaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menungkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL SMK PIRI 3 Yogyakarta”.

SMK Piri 3 Yogyakarta adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik

fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK PIRI 3 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMK PIRI 3 Yogyakarta beralamat di Jalan MT Haryono No 23 Pugeran Yogyakarta

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. Ada beberapa aspek yang memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya memajukan sekolah. Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum di SMK PIRI 3 Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP telah digunakan diseluruh jenjang sekolah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih membutuhkan sedikit pengarahan.

2) Silabus

SMK PIRI 3 Yogyakarta membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

3) RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMK PIRI 3 Yogyakarta telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan.

4) Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapaun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain

sebagainya.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

3) Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan pemberian tugas.

4) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori karena dalam sekolah atas lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan.

6) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

8) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

10) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung.

11) Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Bidang Keahlian	:	Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia
Alamat Sekolah	:	Jl. MT Haryono No 23 Pugeran Yogyakarta
Kepala Sekolah	:	Drs. Arifin Budiharjo
Status Sekolah	:	Sudah Terakreditasi

b. Visi Misi Sekolah

1) Visi :

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangan IPTEK.

Indikator :

- a) Mewujudkan SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
- b) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- c) Meningkatkan kualitas *output* dan *outcomes* peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi :

- a) Melaksanakan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
- b) Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- c) Mengembangkan kemandirian siswa.
- d) Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

c. Siswa, guru dan Karyawan Sekolah

1) Data Siswa

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu :

- a) Akuntansi (AK)
- b) Administrasi Perkantoran (AP)
- c) Multi Media

dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER PROG. KEAHLIAN
		L	P		
1	X AK	-	8	8	
2	X AP	-	25	25	
3	X MM	19	6	25	58
4	XI AK	4	8	12	
5	XI AP	1	16	17	
6	XI MM	19	2	21	50
7	XII AK	2	12	14	
8	XII AP	3	17	20	
9	XII MM	11	7	18	52
JUMLAH					160

2) Data Pendidik / Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Arifin Budiharjo	Kepala Sekolah
2	Drs. Wisnu Riyanto	Kaprog MM
3.	Dra. Farida Dwi Ratnawati	Guru BK/DPK
4.	Drs. Yaya Suryana	Kaprog Akuntansi
5.	Dra. Inuk Inggit Merdekawati	Guru BK/DPK
6.	Asri Pudji Handajani, S.Pd	Kaprog AP
7.	Dra. Siti Chotimah	Guru DPK/BK
8.	Winarno, S.Pd	Waka Kurikulum
9	Mahmud, S.Pd. I	Koord. Keagamaan
10.	Dra. Ismuni Handayani	KaprogAdm. Perkantoran
11.	Drs. Kadarto	Guru
12	Ratna Asnah Sucihasti, SH	Guru
13.	Beta Amalina Taufik, S.Pd	Guru
14.	Iin Puji Rahayu, S.Sn	Guru
15.	Drs. Sutrisno, M.A	Guru
16.	Drs. Sutrisno	Guru
17.	Angela Dwijayanti S.Pd	Guru
18.	Dewi Nurpitasari, S.Sn	Guru
19.	Setyadi Hastanto, A.Md	Waka HI/Humas
20.	Drs. Tarsudi	Guru
21.	Fitri Yuningsih, S.Pd	Guru
22.	Lulul Widhi Martanti, M.Pd	Guru
23.	Rozaq Isrofi, S.Pd	Guru
24.	Yogi Mulanto, S.Pd	Guru
25.	Fani Aditta Kurniawan, S.Pd	Waka Kesiswaan
26.	Cahyaningtyas Rahmawati, S.Pd	Guru
27.	Arief Budi Setyawan, S.H.I	Guru

3) Data Karyawan

No.	Nama	Jabatan
1	Sri Sugiharti	Ka. Tata Usaha
2	Widayati	Staff TU
3	Pungkas Winarko	Staff TU
4	Dewi Lestari, A.Md	Petugas Perpustakaan
5	Surtiningsih, A.MK	Petugas Poliklinik
6	Tukirman	Pesuruh
7.	Marjuki	Petugas Perpustakaan
8.	Eko Setiyawan	Pesuruh

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Gudang	1
5	Ruang Guru	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	4
9	Ruang Tamu	1
10	Ruang AVA	1
11	Ruang BP/BK	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang Kelas	10
15	Ruang Perpustakaan	1
16	Laboratorium Bahasa	2
17	Tempat Parkir	1
18	Musholla	1
19.	Laboratorium Akuntansi	1

4. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, diantaranya perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium Akuntansi, Multi Media, Komputer,

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMK PIRI 3 Yogyakarta cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan jurusan. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak.

b. Laboratorium

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki laboratorium Akuntansi, laboratorium komputer (Multi Media). Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium komputer sudah cukup bagus karena telah dilengkapi komputer yang lengkap dengan jumlah yang memadai. Akan tetapi ada beberapa komputer yang rusak atau terkena virus, sehingga sering mengganggu proses pembelajaran.

5. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta sebanyak 3 guru. Apabila ada siswa yang sering melakukan pelanggaran, maka baru akan diserahkan ke guru BK.

6. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas XII, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), TryOut dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIRI 3 Yogyakarta terdiri dari kegiatan ekstra wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstra wajib ini diikuti oleh seluruh kelas X. Selain itu ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu : bola volly, bola basket. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuan siswa masing – masing.

8. UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK PIRI 3 YOGYAKARTA terletak di depan ruang Tata Usaha. Sudah ada beberapa obat-obatan yang tersedia di UKS. Selain itu UKS dilengkapi dengan alat penimbang berat badan. Selain itu selalu ada petugas poliklinik/UKS yang selalu berjaga.

9. Tempat Ibadah

Terdapat satu masjid untuk ibadah warga SMK PIRI 3 Yogyakarta yaitu Masjid At- Taqwa. Masjid ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 10 Agustus 2015 pada saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadual.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1). Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2). Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL saat ini maupun PPL selanjutnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B+ bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan

yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat hari pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka

dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga

merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 14 Agustus 2015. Mata Pelajaran yang diambil adalah Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada siswa kelas XI AK. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Senin 10/8/2015	XI AK	2 JP	Pengenalan diri dan Mengajar Pengertian dasar Persediaan Barang Dagang, Prosedur Pengelolaan Persediaan
Senin 24/8/2015	XI AK	2 JP	Penerimaan Persediaan, Pengeluaran Persediaan,
Senin 31/8/2015	XI AK	2 JP	Metode Pencatatan Persediaan
Senin 7/9/2015	XI AK	1 JP	Metode Pencatatan Persediaan Sistem Fisik
		1 JP	Ulangan Harian
Jum'at 11/9/2015	XI AK	1 JP	Remidi & Pengayaan

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, permainan dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, media *Power Point*, dan Modul (*Power Point dan Modul Terlampir*). Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang se jelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Untuk nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 70. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 70 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standar evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat

tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 4 kali dengan 4 RPP dan mengajar kelas XI Akuntansi dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMK PIRI 3 Yogyakarta dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan. Namun terdapat kendala seperti siswa - siswi yang masih susah diatur/dikondisikan saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing selama proses PPL berlangsung sangat mudah ditemui sehingga proses bimbingan berjalan dengan lancar. Silabus yang diberikan sangat membantu praktikan dalam menyusun media pembelajaran serta teknik-teknik mengajar yang akan diterapkan dalam kelas saat proses KBM berlangsung.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan siswa yang telah diseleksi berdasarkan nilai ujian akhir.

- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah sekolah swasta milik yayasan. Sekolah sangat terbuka untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan praktikan untuk kegiatan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

- 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing

- 1) Deskripsi : Guru pembimbing tidak mendampingi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas karena selama bulan agustus para guru di jurusan Akuntansi SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki tanggung jawab lain yaitu untuk mengajar disekolah lain untuk menambah jam.
- 2) Solusi : penyusun berusaha mengintensifkan konsultasi – konsultasi di luar jam pembelajaran di kelas dengan guru pendamping untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik.

c. Siswa yang kurang memperhatikan

- 1) Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang

- menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
- 2) Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- d. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar
- 1) Deskripsi : Motivasi belajar siswa yang rendah hal ini dibuktikan dengan saat diberi pekerjaan rumah banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu sesuai kesepakatan diawal. Banyak siswa yang tidak siap dalam menghadapi ulangan.
 - 2) Solusi : Memberikan *reward*/penghargaan bagi siswa yang mendapat nilai bagus saat ulangan serta untuk siswa yang selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah.
- e. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran
- 1) Deskripsi : Saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan bermain gadget atau HP mereka.
 - 2) Solusi : Sebelum Proses KBM diadakan Kontrak belajar dengan siswa dengan aturan semua gadget atau HP dimatikan atau ditaruh dimeja guru saat proses KBM.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak

hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian

kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.
- 4). Meningkatkan mutu/kualitas lulusan agar mampu bersaing pada dunia kerja.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan

tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMK PIRI 3 Yogyakarta dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelum menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN